

**PERTUKARAN SOSIAL KOMUNITAS MOTOR KLASIK DENGAN  
PENJUAL ANGKRINGAN DI NAGARI SUNGAI DUO KECAMATAN  
SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh:**

**NIA KHOIRUNNISA**

**18058031/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pertukaran Sosial Komunitas Motor Klasik Dengan Penjual Angkringan di  
Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

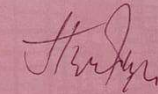
Nama : Nia Khoirunnisa  
NIM/TM : 18058031/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui  
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Padang, Februari 2023  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



Dr. Ikhwan, M.Si  
NIP. 19630727 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, 13 Februari 2023

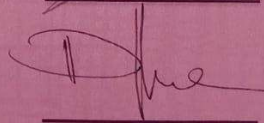
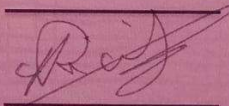
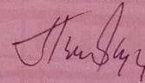
Pertukaran Sosial Komunitas Motor Klasik Dengan Penjual Angkringan di  
Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Nama : Nia Khoirunnisa  
NIM/TM : 18058031/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

TIM	NAMA
PENGUJI	
1. Ketua	: Drs. Ikhwan, M.Si
2. Anggota	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
3. Anggota	: Dr. Desy Mardhiah, S.ThI., S.Sos., M.Si

TANDA TANGAN



#### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Khoirunnisa  
NIM/TM : 18058031/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pertukaran Sosial Komunitas Motor Klasik Dengan Penjual Angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen,



**Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



**Nia Khoirunnisa**  
NIM. 18058031

## ABSTRAK

### **Nia Khoirunnisa, 18058031/2018. Pertukaran Sosial Komunitas Motor Klasik Dengan Penjual Angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pertukaran sosial yang terjadi antara penjual angkringan dengan anggota komunitas motor klasik di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketarikan peneliti dalam melihat interaksi yang terjadi antara komunitas motor klasik dengan penjual angkringan karena angkringan tersebut adalah satu-satunya angkringan yang berada di Nagari Sungai Duo.

Untuk menjelaskan permasalahan penelitian ini teori yang digunakan adalah teori pertukaran sosial dari George C. Homans. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 12 orang yaitu 7 orang dari anggota komunitas motor klasik dan 5 orang dari penjual angkringan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Untuk memeriksa keabsahan data penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.

Hasil temuan menunjukkan bahwa pertukaran sosial yang terjadi antara anggota komunitas motor klasik dengan penjual angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya terbagi menjadi empat yaitu pertukaran sosial yang bersifat simbiotik, pertukaran dalam kegiatan sosial, pertukaran sosial dalam bentuk tenaga atau jasa, serta pertukaran dalam bentuk bonus.

**Kata Kunci : Komunitas Motor Klasik, Penjual Angkringan, Pertukaran Sosial**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa puji syukur yang tiada hingga atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pertukaran Sosial Komunitas Motor Klasik Dengan Penjual Angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”**. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, do'a dan usaha dari beberapa pihak yang telah bersedia memberikan waktu dan perhatiannya. Oleh karena, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Maridi dan Ibunda Sumarsini yang telah mendidik, membesarkan, berkorban, dan memberi dukungan do'a, moril, dan materil kepada peneliti, serta kedua kakak kandung Indriastuti

dan Any Milawati, serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama kuliah sampai skripsi ini selesai.

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitria, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Departemen Sosiologi.

4. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak arahan, referensi, nasihat, serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan.

5. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si, Ibu Dr. Desy Mardhiah, S.ThI., S.Sos., M.Si, dan kepada Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., M.A selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Mira Hasti Hasmira SH., M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang memberikan masukan dalam skripsi ini.

7. Segenap *civitas* akademik Kampus Universitas Negeri Padang, Dosen, Staf, Karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalankan aktivitas di Kampus Universitas Negeri Padang.

8. Seluruh informan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari data penelitian dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Group Alay Annisa Yuni Kamila, Fazi Wulandari, Nurainun, Nur Islami, Nurul Hadia, Panesa Astri dan juga kepada Ultri Rahma Yanti dan Nita Puspita Sari yang telah mendengarkan setiap keluh kesah penulis, memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman PPL SMAN 1 Sitiung, dan teman-teman Sosiologi angkatan 2018 yang tidak tertuliskan satu persatu yang telah membantu dan memberi motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

*10. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini akan sangat berguna bagi penulis. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**Padang, 28 Desember 2022**

**Nia Khoirunnisa**

**18058031**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pemikiran George C. Homens tentang Pertukaran Sosial.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	12
C. Penjelasan Konseptual.....	15
D. Kerangka Pemikiran.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	23
C. Pemilihan Informan.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Triangulasi Data.....	30
F. Analisis Data.....	32

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Pertukaran Sosial yang Terjadi .....	45
C. Analisis Hasil temuan.....	57

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

1.Tabel 1	: Data Daftar Informan.....	25
2.Tabel 2	: Data Jumlah Rumah Tangga Berpenghasilan Rendah.....	39
3.Tabel 3	: Data Menu Makanan dan Minuman di Angkringan.....	41
4.Tabel 4	: Data Pengurus Komunitas Motor Klasik.....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

1.Gambar 1	: Kerangka Pemikiran.....	21
2.Gambar 2	: Analisis Interaktif Milles dan Huberman.....	35
3.Gambar 3	: Denah Lokasi Penelitian.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi Penelitian.....	71
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	74
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	75
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 5. Surat Tugas Seminar Proposal.....	78
Lampiran 6. Dokumentasi.....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang sangat sempurna dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lainnya. Manusia diberikan akal fikiran dan kemampuan untuk berinteraksi secara personal maupun sosial, oleh sebab itu manusia dapat dikatakan sebagai makhluk sosial. Karena manusia merupakan makhluk sosial maka manusia tidak mampu untuk hidup sendiri sehingga manusia membutuhkan manusia lainnya untuk saling berbicara, bertukar fikiran, mencari dan menerima informasi serta bekerja sama untuk memenuhi kebutuhannya. Berbagai kebutuhan akan terpenuhi jika manusia melakukan interaksi dengan manusia lainnya (Syukri, 2015).

Interaksi ialah kunci semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak akan terjadi kehidupan bersama atau bermasyarakat. Bertemunya individu dengan individu yang lain secara tidak langsung akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan semacam itu baru akan terjadi apabila orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara untuk mencapai tujuan bersama. Maka interaksi sosial merupakan dasar proses sosial yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis dalam kehidupan masyarakat (Irawan, 2019)

Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas dan integrasi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial dinamis yang menyangkut hubungan orang perorang, antara kelompok-kelompok manusia,

maupun antara orang perorang dengan kelompok (Lestari, 2013). Dalam berinteraksi seseorang individu atau kelompok sosial sedang berusaha atau belajar untuk memahami tindakan sosial seorang individu ataupun kelompok sosial lain. Interaksi sosial juga terjadi dalam hal pertukaran sosial yang akan berjalan dengan tertib dan teratur bila individu dalam masyarakat dapat bertindak sesuai dengan situasi sosial saat itu, tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, serta individu bertindak sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat.

Pertukaran sosial merupakan hubungan sosial, minimal antara dua individu atau antar kelompok yang tidak hanya melibatkan materi, melainkan merupakan pertukaran non-materi yang lazimnya terjadi dalam sebuah hubungan sosial (Wardani, 2016). Salah satu ciri khas pertukaran sosial adalah *cost and reward* (penghargaan dan manfaat) yang diperoleh dari interaksi tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani maupun rohani, manusia selalu berhubungan dengan manusia lain karena setiap kehidupan bermasyarakat setiap manusia pastinya memerlukan bantuan dari orang lain, karena manusia terlahir sebagai makhluk sosial. Disinilah suatu sistem pertukaran dalam segala aspek kehidupan terjadi. Sistem pertukaran ini mempunyai peranan penting dalam memenuhi setiap kebutuhan masyarakat terhadap barang atau jasa.

Dalam lingkungan sosial, terdapat aturan-aturan atau nilai yang merupakan bagian dari kearifan lokal atau komunitas dalam hubungan sosial atau berinteraksi (Wati, 2012). Aturan atau nilai yang berkembang kemudian akan membentuk pranata sosial dan kemudian akan membentuk institusi-institusi guna

mengakomodir masyarakatnya dalam hal pola pemenuhan kebutuhan kehidupan mereka. Pertukaran sosial berlangsung dalam setiap aktivitas manusia termasuk kegiatan dalam penjual angkringan dengan komunitas motor klasik.

Komunitas dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang memiliki interaksi antara satu dengan yang lain, seperti teman, kerabat, tetangga; interaksi dalam sebuah lingkup berdasarkan wilayah geografis seperti penduduk sebuah kota; anggota sebuah komunitas yang berdasarkan kepercayaan, nilai, dan perilaku (Iriantara, 2004)

Berikut data jumlah anggota komunitas motor klasik dari tahun 2015-sekarang :

Tabel 1. Data anggota komunitas motor klasik

No	Tahun	Jumlah
1	2015	5 orang
2	2017	20 orang
3	2022	32 orang

Sumber : Data dari komunitas motor klasik

Komunitas ini terbentuk karena setiap anggota mempunyai hobi yang sama yaitu sebagai pecinta motor klasik. Kesamaan latar belakang ataupun faktor finansial juga mempengaruhi terbentuknya sebuah komunitas. Komunitas motor klasik ini terkenal dengan solidaritasnya yang cukup tinggi antar anggotanya dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti kopdar, turing, dan saling membantu satu sama lain.

Komunitas motor klasik juga memiliki pertukaran sosial atau hubungan sosial dengan penjual angkringan. Angkringan tersebut merupakan tempat satu-



satunya yang berada di Nagari Sungai Duo. Angkringan ini didirikan pada tahun 2021, yang pada saat itu komunitas motor klasik juga membutuhkan tempat untuk dijadikan sebagai *base camp* tetap untuk berkumpul bersama. Sehingga komunitas motor klasik dengan penjual angkringan bekerja sama yaitu dengan mempromosikan usaha angkringan tersebut melalui media sosial maupun dilakukan secara langsung untuk menarik minat pembeli supaya datang ke angkringan. Pada akhirnya komunitas motor klasik ini mendapatkan *reward* yaitu angkringan dapat dijadikan sebagai *base camp* tetap untuk komunitas motor klasik.

Angkringan juga menitikberatkan pada fungsi komersial seperti angkringan pada umumnya tetapi lebih memberikan pemandangan motor klasik yang sedang direparasi sebagai daya tarik utama angkringan untuk menarik pelanggan. Dari grafik penjualan di angkringan pada tahun 2021 pencapaian pada waktu *Weekend* bisa sampai 7-10 juta dan untuk hari biasa Senin sampai Jumat sekitar 5 juta. Sedangkan pada tahun awal 2022 grafik penjualan menurun dimana waktu *Weekend* hanya memperoleh 5-6 juta dan hari biasa mendapatkan 2-5 juta. Pada pertengahan tahun 2022 grafik penjualan meningkat Kembali menjadi waktu *Weekend* 8-11 juta dan untuk hari biasa Senin-Jumat sekitar 6-7 juta.

Dalam bekerja sama diharapkan dapat membangun hubungan dan interaksi dengan sesama, dan menjaganya agar terus berlangsung sepanjang waktu, orang mampu bekerja sama untuk mencapai berbagai hal yang tidak dapat mereka lakukan sendirian. Untuk mewujudkannya perlu adanya rasa memiliki kesamaan satu sama lain. Dengan adanya interaksi dan kerjasama yang terjalin dalam

komunitas motor klasik dengan penjual angkringan yang terjalin dalam proses yang lama menimbulkan terjadinya suatu proses interaksi. Hal ini menegaskan bahwa angkringan tidak hanya menjadi ruang ekonomi, tetapi juga terdapat ruang sosial. Di dalam angkringan inilah yang akan memberikan potensi untuk mengeratkan hubungan sosial dan memungkinkan langgengnya transaksi ekonomi. Dengan hadirnya angkringan maka akan terjadi pertemuan antara dua orang atau lebih. Pertemuan diawali dengan saling menegur, berjabat tangan dan saling berbicara. Aktivitas tersebut merupakan bentuk dari interaksi sosial yang akan memberikan pengaruh dalam berperilaku dan bersikap. Mereka akan saling mempengaruhi, dan hasil dari interaksi tersebut akan memberikan dampak positif dan negatif.

Dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya mengenai interaksi beserta karakteristiknya, maka semakin memperkuat bahwa setiap komunitas motor klasik dengan penjual angkringan memiliki cara yang berbeda-beda dalam menjalankan dan mempertahankan organisasinya. Jumlah motor klasik yang tentu jauh lebih sedikit dibandingkan dengan motor produksi terbaru membuat semakin ‘menantang’ bagi para penggemarnya untuk memelihara motor tersebut, selain karena hobi juga dapat menjadi investasi bagi mereka. Sedangkan penjual angkringan memiliki interaksi dan hubungan tersendiri dengan komunitas motor klasik dalam mempromosikan usahanya dan menarik pelanggan baru serta mempertahankan pelanggan lama.

Berdasarkan masalah tersebut, terlihat bahwa komunitas motor klasik mempunyai hubungan sosial tersendiri dengan penjual angkringan. Sehingga

dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada Pertukaran Sosial Komunitas Motor Klasik dengan Penjual Angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Manusia sebagai anggota masyarakat akan selalu berhubungan dan berinteraksi dengan satu sama lainnya baik dengan kelompok masyarakat maupun dengan kelompok wilayah dan sosial lainnya tidaklah sama dengan melakukan interaksi. Dengan demikian berkemungkinan juga seorang anggota masyarakat tidak bisa mengadakan interaksi dengan semua orang yang menjadi warga masyarakat. Begitupun sebaliknya dalam hal seringnya atau frekuensi dengan anggota masyarakat tadi, apabila dalam suatu hubungan yang terjadi antara suatu kelompok masyarakat yang mempunyai anggota dalam status sosial yang jauh berbeda. Sama halnya dengan interaksi komunitas motor klasik dengan penjual angkringan yang mempunyai latar belakang yang berbeda dalam menjalin interaksi dan dimana angkringan menjadi satu-satunya tempat angkringan yang berada di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang semakin membuat menarik untuk diteliti.

Pada penelitian ini peneliti akan fokus kepada pertukaran sosial yang terjadi antara komunitas motor klasik dengan penjual angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Untuk melihat pertukaran sosial yang terjadi dan eratnya hubungan yang terjadi antara dua kelompok masyarakat yang mempunyai latar belakang status sosial yang berbeda dapat kita lihat dari anggota komunitas motor klasik dengan penjual angkringan.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan masalah pada “Bagaimana Pertukaran Sosial Komunitas Motor Klasik dengan Penjual Angkringan di Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pertukaran sosial komunitas motor klasik dengan penjual angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis

#### **1. Manfaat secara akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi atau gambaran yang berguna untuk studi sosiologi khususnya dalam rangka menjelaskan pertukaran sosial komunitas motor klasik dengan penjual angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

#### **2. Manfaat secara praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan, di antaranya dapat berkontribusi untuk menjelaskan pertukaran sosial komunitas motor klasik dengan penjual angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya